



TEORI KEJAHATAN SECARA SOSIOLOGIS



A. Dilihat dari **penyebab
perbedaan angka kejahatan
(Topo&Zulfa, 2010)**

1. TEORI STRAIN

- ❑ Durkheim : melihat bagian komponen utk mengetahui bagian-bagian komponen berinteraksi.
- ❑ Masy. Stabil : bagian2 lancar → susunan sosial berfungsi
- ❑ Bagian2 membahayakan keteraturan → masy. Disfunctional (masy. Anomie)

2. Teori Penyimpangan Budaya (Cultural Deviance Theories)

Kejahatan sbg seperangkat nilai yg khas pada lower class. Antara lain:

a. Theory Social Disorganization:

Angka kejahatan tinggi berkaitan dengan disintegrasi nilai konvensional.

Penyebab : industrialisasi, imigrasi tinggi, urbanisasi.

b. Theory Differential Association:

Orang belajar melakukan kejahatan sbg akibat hubungan dg nilai dan sikap anti sosial serta pola2 tingkah laku

c. Theory Culture Conflict:

Kelompok yg berlainan belajar aturan yg mengatur tingkahlaku yg berbeda, yg kdg berbenturan dg aturan konvensional.

Teori strain dan penyimpangan budaya

- ❑ **Penjahat dan delinquent kenyataannya tidak menyesuaikan diri pada nilai konvensional, tetap pada norma-norma yg menyimpang dari nilai-nilai kelompok dominan.**
- ❑ **Terbentuk antara 1925 dan 1940**
- ❑ **Memusatkan pada kekuatan-kekuatan sosial (social forces) yg menyebabkan orang melakukan aktivitas kriminal.**

3. Teori Kontrol Sosial

- ❑ Penyimpangan merupakan hasil kekosongan kontrol/pengendalian sosial.
- ❑ Motivasi melakukan kejahatan adalah bagian dari manusia.
- ❑ Mencoba menemukan jawaban mengapa orang tidak melakukan kejahatan.
- ❑ Mengkaji kemampuan dan lembaga sosial membuat aturan yg efektif.

B. Teori Perspektif Lainnya.

- ❑ Kejahatan dengan melihat sifat pelaku/sosial**
- ❑ Orang menjadi jahat bukan karena cacat/kekurangan internal tetapi apa yg dilakukan oleh orang2 yg berada dalam kekuasaan.**

1. Teori SOSIALIS

- ❑ Penyimpangan hasil dari proses belajar
- ❑ Sutherland : penyimpangan adalah konsekuensi dari kemahiran dan penguasaan atas sikap atau tindakan yang dipelajari dari norma yg menyimpang, terutama subkultural/berada di lingkungan yg menyimpang.

2. Teori Labelling

- ❑ Menggunakan pendekatan interaksionalisme yg tertarik pada konsekuensi dari interaksi antara **penyimpang dan masyarakat biasa**.
- ❑ Definisi sosial dan sanksi sosial negatif yang dihubungkan dengan tekanan individu untuk masuk dalam tindakan yg **LEBIH menyimpang**
- ❑ **Kriminalitas anak-anak/remaja sebagai bentuk perilaku menyimpang dalam masyarakat**
- ❑ **Melihat sisi penyimpangan ada 3 teori yang menjelaskannya berikut teorinya :**

a. Teori Struktural fungsional

- Penyimpangan tidak terjadi secara alamiah tetapi terjadi ketika pemaksaan atas seperangkat aturan main tidak diterima sepenuhnya oleh orang/kelompok orang.**
- Ketidaknormalan secara aturan, nilai atau hukum**

DURKHEIM (Teori Anomie)

- ❑ Ada hubungan terbalik antara integrasi sosial dan peraturan sosial dg angka bunuh diri.
- ❑ Integrasi sosial : keikutsertaan seseorang dalam kelompok dan institusi yang didalamnya terdapat aturan sosial sebagai pngikat kesetiaan norma dan nilai.
- ❑ “altruism” : sangat masuk terintegrasi. “egoism” : tidak masuk terintegrasi.
- ❑ “Fatalism” : taat aturan . “anomie” : sangat tidak taat.

MERTON

- ❑ Teori Anomie Durkheim sebagai bentuk alienasi diri dari masyarakat. (membenturkan diri dengan norma-norma dan kepentingan yang ada di masyarakat)
- ❑ Tingkat adaptasi masy. Sesuai dg tujuan kultural dan cara yg diterima dan individu dapat menuju pada tujuan kultural dg dua dimensi (GOALS & LEGITIMATE MEANS)
- ❑ Ada 5 kombinasi dalam Derajat adaptasi

b. Teori Interaksi Simbolik

- ❑ Penyimpangan datang dari individu yg mempelajari perilaku menyimpang oranglain.
- ❑ Sutherland : belajar datang dari interaksi antara individu dan kelompokdg menggunakan komunikasi simbol dan gagasan.
- ❑ Tindakan kriminal dipelajari oleh individu dan dianggap lebih menyenangkan shg dilakukan.

c. Power Conflict

- ❑ Karl Marx melihat adanya manifestasi power dalam suatu institusi yg menyebabkan terjadinya penyimpangan**
- ❑ Institusi memiliki kemampuan mengubah norma, status, kesejahteraan, yg kemudian berkonflik dg individu.**

C. TEORI TINDAKAN MENYIMPANG

- ❑ Bagi MERTON : tindakan menyimpang yg disebabkan ketidakmampuan individu bertindak sesuai nilai normatif di masyarakat
- ❑ Perilaku menyimpang = ANOMIE dlm masyarakat
- ❑ Motif dlm integrasi : motif yg diinginkan (intended motif), motif yg tdk diinginkan (unintended motif).
- ❑ Fungsi manifest & laten dlm integrasi : integrasi menyebabkan pihak mengalami disintegrasi.

1. **Conformity**
(individu terintegrasi penuh dlm masyarakat. Tujuan dan cara benar)

2. **Innovation**
(Individu yg tujuannya benar tapi caranya tidak sesuai)

3. **Ritualism**
(Individu dg tujuan salah tapi caranya dpt dibenarkan)

4. **Retreatism**
(Individu salah tujuan dan cara)

5. **Rebellion** (individu yg menghapuskan tujuan & cara yg diterima dg sistem baru yg menerima tujuan&cara baru)